

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tembakau (*Nicotiana tabacum* L.) merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memiliki peranan cukup penting dalam pengembangan sub sektor perkebunan. Berbagai macam persoalan yang dihadapi oleh petani tembakau di Indonesia, yang menyebabkan penurunan kontribusi tembakau terhadap perekonomian Indonesia. Hal ini disebabkan karena kenaikan permintaan tembakau diluar negeri dari segi kuantitas terus mengalami peningkatan, dan kondisi ini tercermin dari kenaikan jumlah ekspor tembakau Indonesia.

Jawa Timur merupakan salah satu daerah penghasil tembakau terbesar di Indonesia. Setiap tahunnya Jawa Timur berkontribusi memproduksi tembakau sebanyak 83.404 ton atau sekitar 50-55% dari kebutuhan nasional. Sedangkan budidaya tembakau di Jawa Timur tersebar di 20 kabupaten dengan luasan rata-rata 110.791 ha yang terdiri dari tembakau Voor-Oogst seluas 103.878 ha dan Na-Oogst sebesar 6.913 ha (Sholeh, 2020). Kabupaten Jember menjadi salah satu penyumbang tingginya produktivitas Jawa Timur pada sektor perkebunan tembakau.

Jember merupakan salah satu daerah yang menjadi sentra pengembangan tembakau bahan cerutu di Indonesia sehingga daun tembakau menjadi lambang daerah Jember. Jenis tembakau cerutu yang ditanam di daerah Jember diantaranya adalah Tembakau Besuki Na-Oogst (BesNO), yang dikembangkan oleh pengusaha tembakau cerutu maupun oleh rakyat. Selain tembakau Besuki Na-Oogst juga terdapat Tanaman Bawah Naungan (TBN) yang merupakan kegiatan budidaya tanaman tembakau untuk menghasilkan kualitas pembalut cerutu dengan memiliki karakteristik rasa netral, adanya naungan dapat menghasilkan daun cerutu yang tipis dan elastis.

Kualitas tanaman tembakau salah satunya sangat ditentukan oleh kualitas bibit dan medianya, Sehingga, pembibitan tembakau juga perlu diperhatikan agar nantinya menghasilkan daun yang berkualitas. Media tanam pada saat pembibitan

perlu diperhatikan karena nutrisi tanaman akan didapatkan dari media tanam tersebut. *Cocopeat* sebagai media tanam hanya digunakan di perusahaan tembakau (TTN) dan belum banyak di gunakan oleh petani. Manfaat *cocopeat* sebagai media tanam yaitu bersifat fiber, mampu menyerap pupuk 8-10 kali lipat dan mempunyai sifat lentur serta gembur. Sehingga, oksigen dan sinar matahari dengan mudah menjangkau ke dalaman media, serta akar tanaman akan lebih aktif dan produktif. Selain kelebihan tersebut, *cocopeat* memiliki kekurangan yaitu memiliki zat tannin yang di ketahui sebagai sebagai zat yang menghambat pertumbuhan tanaman. Zat tanin tersebut dapat dikurangi dengan cara merendam *cocopeat* didalam air selama beberapa jam, lalu setelah itu di aduk sampai air berbusa putih. *Cocopeat* biasanya diaplikasikan untuk pembibitan bersama dengan sekam padi.

Limbah sekam padi dimanfaatkan karena sangat melimpah, ketersediaan sekam padi hampir beberapa daerah di Indonesia diperkirakan sekitar 100 juta ton/tahun (Suharno, 1979). Sekam padi mengandung selulosa dan lignin yang merupakan bahan utama pertumbuhan, serta mengandung unsur N sebanyak 1% dan K 2% yang sangat dibutuhkan dalam pertumbuhan tanaman (Badan Litbang Pertanian, 2008).

Hasil panen tembakau Besuki Na-Oogst yang nantinya akan digunakan untuk cover cerutu, sehingga sangat dibutuhkan hasil produksi daun tembakau yang sangat baik. Produksi daun tembakau yang baik akan mendapatkan hasil cerutu yang baik pula dan banyak diminati masyarakat. Tembakau merupakan tanaman yang dimanfaatkan daunnya. Daun tembakau yang baik akan mempengaruhi mutu dan kualitas tembakau itu sendiri

Oleh karena itu, perlu dilakukan suatu penelitian tentang pengaruh penggunaan berbagai komposisi media tanam terhadap kualitas hasil tembakau Besuki Na Oogst H382.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pengaruh komposisi media tanam terhadap hasil daun tembakau Besuki Na Oogst H382

2. Manakah komposisi media tanam yang terbaik terhadap kualitas hasil daun tembakau Besuki Na Oogst H382.

1.3 Tujuan

1. Mengetahui pengaruh komposisi media tanam terhadap kualitas hasil daun tembakau Besuki Na Oogst varietas H382
2. Mengetahui komposisi media tanam terbaik terhadap hasil tembakau Besuki Na Oogst varietas H382

1.4 Manfaat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
 - A. Menambah pengetahuan tentang pengaruh komposisi media tanam dengan sistem polibag terhadap pertumbuhan dan hasil tembakau Besuki Na Oogst varietas H382.
 - B. Memberikan referensi untuk penelitian selanjutnya tentang Komposisi media yang tepat dengan sistem polibag pada pertumbuhan dan hasil tembakau Besuki Na Oogst varietas H382